

**PERBANDINGAN JUMLAH LEUKOSIT DARAH PADA
REAKSI INFLAMASI PERITONITIS GENERALISATA YANG
DILAKUKAN PENCUCIAN RONGGA PERITONEUM
MENGUNAKAN *CHLORHEXIDINE GLUCONATE* 0.02%
DAN *CHLORHEXIDINE GLUCONATE* 0.05%
DIBANDINGKAN NaCl 0.9%
(STUDI PADA KELINCI)**

Frenando Renaldo Taberima*, Ariandi Setiawan, Arifoel Hajat *****

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-I) Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Staf Pengajar Ilmu Bedah Divisi Bedah Anak SMF/Lab. Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

***Staf Pengajar Patologi Klinik SMF/Lab Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang : Peritonitis merupakan kegawatan di bidang bedah dengan angka kematian tinggi. Angka Kejadian peritonitis di Indonesia berjumlah sekitar 7% dari jumlah penduduk. Peritonitis merupakan penyakit yang memerlukan intervensi pembedahan untuk menghentikan perjalanan infeksi. Pencucian rongga abdomen dengan NaCl 0,9% tidak dapat menghilangkan endotoksin, debris dan fibrin secara sempurna. Chlorhexidine gluconate dipercaya merupakan antiseptik yang efektif untuk pencucian rongga peritoneum.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efek tindakan lavas rongga peritoneum menggunakan Chlorhexidine gluconate (Chx) dengan kadar 0.02%, 0.05% dan NaCl 0.9% dengan tujuan menurunkan reaksi inflamasi yang terjadi pada kelinci yang mengalami peritonitis.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental murni randomisasi *double blind* dengan menggunakan rancangan hewan coba kelinci. *Lokasi :* Laboratorium Hewan Coba Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya. *Subjek Penelitian :* 27 ekor kelinci, terbagi dalam 3 kelompok uji, yakni 9 kelinci lavas menggunakan Chx 0.02%, 9 kelinci lavas menggunakan Chx 0.05% dan 9 kelinci lavas menggunakan NaCl 0.9%. *Hasil keluaran :* Kadar leukosit darah tepi.

Hasil : Hasil penelitian ini yaitu didapatkan penurunan kadar leukosit darah tepi pada kelinci peritonitis yang menjalani lavas menggunakan 3 bahan uji (Chx 0.02% $p=0.032$; Chx 0.05% $p=0.003$; dan NaCl 0.9% $p=0.041$). Dari ketiga bahan uji lavas tersebut, tidak ada yang bersifat superior dari yang lain secara statistik dalam menurunkan kadar leukosit pada kelinci yang mengalami peritonitis ($p=0.954$).

Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini adalah lavas peritoneum menggunakan bahan Chx 0.02%, Chx 0.05% dan NaCl 0.9% memiliki kemampuan yang sama dalam menurunkan kadar leukosit darah tepi pada kelinci peritonitis. *Kata Kunci :* peritonitis, lavas peritoneum, chlorhexidine gluconate, NaCl, kadar leukosit